

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi. Terdapat berbagai jenis tumbuhan salah satunya : tumbuhan spermatophyta atau tumbuhan berbiji. Tumbuhan biji yang terdapat di bumi kurang lebih sebanyak 170.000 jenis tumbuhan dari jumlah kekayaan flora dunia \pm 300.000 jenis tumbuhan. Golongan tumbuhan biji-lah yang bersifat dominan di bumi. (Tjitrosoepomo, 2010, hal. 7). Tumbuhan spermatophyta terbagi menjadi dua klasifikasi, yaitu : tumbuhan *Gymnospermae* dan tumbuhan *Angiospermae*. Tumbuhan *Gymnospermae* adalah tumbuhan yang berbiji terbuka, sedangkan tumbuhan *Angiospermae* adalah tumbuhan berbiji tertutup.

Komoditas tumbuhan berbiji yang paling banyak adalah tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*). Tumbuhan berbiji tertutup yang sekarang masih ada meliputi 170.000 jenis, terbagi dalam lebih dari 10.000 marga, yang kesemuanya tercakup dalam lebih dari 300 suku (Tjitrosoepomo, 2010, hal. 90). Tumbuhan *Angiospermae* biasanya dikenal sebagai tumbuhan berbunga yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas monokotil dan kelas dikotil. Keanekaragaman jenis tumbuhan *Angiospermae* memiliki berbagai macam potensi, salah satunya sebagai tumbuhan rempah. Rempah termasuk potensi dari komoditas pertanian Indonesia yang mempunyai nilai ekspor terbesar keempat setelah udang, dan hasil perikanan. Data

dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa nilai ekspor dalam kurun 2009-2011 menunjukkan volume ekspor rempah Indonesia mencapai 41.462 ton dengan nilai US\$ 211,410 juta (Azwar, TT).Sampai saat ini diperkirakan terdapat 400-500 rempah-rempah di dunia dengan Asia Tenggara sebagai pusat rempah-rempah dunia.Di Asia Tenggara terdapat setidaknya 275 spesies rempah. Rempah-rempah penting dari Asia Tenggara adalah kapulaga Jawa, kayu manis, cengkeh, jahe, pala, lada hitam dan lainnya (Hakim, 2015, hal. 2).Tumbuhan rempah dapat tumbuh subur di berbagai wilayah Indonesia. Rempah adalah tanaman basah ataupun kering yang biasa digunakan sebagai campuran pada bahan makanan supaya memiliki aroma dan cita rasa yang khas (Robi, Kartikawati, Muflihati., 2019, hal. 130).

Menurut Hakim(2015, hal. 1) rempah-rempah merupakan bagian tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang (*rhizome*), akar, biji, bunga atau bagian tubuh tumbuhan lainnya.Rempah banyak digunakan sebagai cita rasa dan pengawet alami makanan.Selain itu, dapat digunakan sebagai antioksidan, antikanker, antibakteri, dan antibiotik.Dari sekian banyak komoditas rempah, lada dan pala merupakan komoditas utama dalam perdagangan rempah dunia, sekaligus merupakan produk ekspor unggulan Indonesia dibandingkan dengan komoditas lainnya.Banyak tumbuhan rempah yang mudah dijumpai baik di pekarangan rumah maupun tumbuh liar di daerah pergunungan (Hakim, Batoro dan Sukenti, 2015, hal. 133).

Jember adalah salah satu daerah yang mayoritas masyarakatnya masih memanfaatkan tanaman rempah-rempah dalam kehidupan sehari-hari.Wilayah kabupaten Jember yang terletak di zona geografis dengan batasan gunung dan

pantai, ternyata memiliki potensi kekayaan alam yang cukup tinggi. Salah satu daerah di Kabupaten Jember yang secara geografis termasuk daerah dataran tinggi dan terletak di sebelah utara kota Jember adalah Kaki Gunung Raung Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe. Masyarakat daerah Kaki Gunung Raung memanfaatkan hutan sebagai sumber mata pencaharian dan sebagai penghasil pangan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, masyarakat juga memanfaatkan lahan kosong yang berada di sekitar rumah mereka dengan ditanami tumbuhan yang biasa digunakan untuk memasak. Beberapa jenis sengaja ditanam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama terkait pengelolaan makanan (Hakim, Batoro dan Sukenti, 2015, hal. 133).

Penelitian ini akan menghasilkan produk pengetahuan yang dapat dianalisis lebih lanjut potensinya sebagai sumber belajar biologi. Menurut Suhardi (2012 dalam Munajah, 2015, hal. 185) sumber belajar biologi adalah segala sesuatu baik benda maupun gejalanya yang dapat dipergunakan untuk memperoleh pengalaman dalam rangka pemecahan permasalahan biologi tertentu. Penelitian yang dimaksud berupa keanekaragaman tumbuhan *Angiospermae* sebagai rempah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Keanekaragaman Tumbuhan *Angiospermae* yang Dimanfaatkan Sebagai Rempah Oleh Masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja keanekaragaman jenis tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana potensi tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember?
3. Apakah proses dan produk hasil penelitian ini berpotensi sebagai sumber belajar biologi ?

1.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian berupa identifikasi keanekaragaman tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat yang tumbuh di Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember.
2. Mengetahui potensi tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe.

3. Mengetahui proses dan produk hasil penelitian berpotensi sebagai sumber belajar biologi.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Mengetahui keanekaragaman tumbuhan *Angiospermaeyang* dimanfaatkan sebagai rempaholeh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember.
 - b. Mengetahui potensi tumbuhan *Angiospermaeyang* dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember.
 - c. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pijakan untuk melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui berbagai macam jenis tumbuhan *Angiospermaeyang* dimanfaatkan sebagai rempah yang digunakan oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi.

1.6 Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka asumsi penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember masih memanfaatkan tumbuhan rempah untuk digunakan sebagai campuran bahan makanan.
2. Tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah adalah tumbuhan yang bagian-bagiannya memiliki aroma, rasa dan warna sehingga dapat digunakan sebagai campuran bahan makanan.
3. Masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang kosong untuk ditanami tumbuhan rempah.
4. Ada beberapa masyarakat desa Gunung Malang yang bekerja sebagai petani rempah.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah keanekaragaman jenis tumbuhan *Angiospermae* yang dimanfaatkan sebagai rempah oleh masyarakat Desa Gunung Malang Kabupaten Jember. Dalam hal ini menyangkut keanekaragaman tumbuhan *Angiospermae* sebagai rempah yang digunakan oleh masyarakat dan bagian yang dimanfaatkan sebagai rempah pada tanaman tersebut di Desa Gunung Malang Kabupaten Jember.

1.8 Definisi Istilah

1. Keanekaragaman

Merupakan keragaman ekosistem di dunia. Keanekaragaman ialah adanya keberagaman bentuk, penampilan, dan sifat yang nampak pada berbagai tingkatan organisasi kehidupan seperti ekosistem, jenis, dan genetik. Keanekaragaman pada penelitian ini mengenai identifikasi jenis tumbuhan yang akan diteliti. Identifikasi berasal dari kata identik yang artinya sama atau serupa dengan, dan untuk ini dapat terlepas dari nama latin. Identifikasi tumbuhan adalah menentukan nama yang benar dan tempatnya yang tepat dalam klasifikasi. Tumbuhan yang akan diidentifikasi, mungkin belum dikenal oleh dunia ilmu pengetahuan.

Keanekaragaman yang dimaksud yaitu keanekaragaman jenis tumbuhan *Angiospermae* yang berpotensi sebagai rempah yang ditemukan di Kaki Gunung Raung Desa Gunung Malang Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

2. Tumbuhan *Angiospermae*

Tumbuhan *Angiospermae* terdiri atas tumbuhan berkayu dan tumbuhan berbatang basah. Terdapat trakea (buluh-buluh kayu) dalam xylem serta sel-sel pengiring dalam floem. Memiliki berbagai bentuk bunga, kebanyakan tergolong sebagai bunga banci (hermaphroditus) artinya terdapat alat kelamin jantan dan betina dalam satu tanaman tersebut. Pada tumbuhan dikotil mempunyai daun bertulang menyirip atau menjari, sedangkan pada tumbuhan monokotil memiliki tulang daun sejajar atau melengkung.

3. Tumbuhan *Angiospermae* Sebagai Rempah

Tumbuhan *Angiospermae* sebagai rempah adalah bagian tanaman yang berasal dari batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang (*rhizome*), akar, biji, bunga

atau bagian tubuh tumbuhan yang lainnya. Bagian-bagian tubuh tanaman tersebut mengandung senyawa fitokimia yang dihasilkan tanaman sebagai bagian dari proses metabolisme makanan.

